
**PENGARUH *READING GUIDE* TERHADAP HASIL BELAJAR
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMPN 10 LHOKSEUMAWE**

Maya Safitri

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

E-mail: mayasafitri2007@gmail.comDOI: <https://doi.org/10.47766/ahdaf.v1i1.1231>**ABSTRACT**

The low student learning outcomes in concentrating on reading long texts in Islamic Religious Education and Moral Education lessons result in students becoming bored and lacking focus. Researchers chose reading guides to be one of the methods in the learning process of Islamic Religious Education and Character. The purpose of this study was to determine whether or not there was an influence of reading guides on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects in class VIII SMP Negeri Lhokseumawe. This study uses a quantitative approach to the type of experimental research. Data collection techniques using tests and documentation. The sample selection was carried out using a purposive technique. The collected research data were analyzed using statistical methods. The research results obtained are the results of the initial ability test (pretest), the average value produced is 63.7. After being given treatment (treatment) and the final test (posttest) the average value rose to 82.4. Then the results of hypothesis testing using paired t-test obtained a significant value of -36,090. Because a significant value <0.05 indicates a significant difference between pretest and posttest. In this case, it shows that there is a significant influence on the treatment that has been given. Thus there is an influence from the Reading Guide method on student learning outcomes in PAI subjects at SMP Negeri 10 Lhokseumawe.

Keywords: *Reading Guide, Learning Outcomes, Islamic Religious Education Learning*

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa dalam konsentrasi bacaan teks yang panjang pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengakibatkan siswa menjadi bosan dan kurang fokus. Peneliti memilih *reading guide* menjadi salah satu metode dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Reading guide* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dikelas VIII SMP Negeri Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*. Data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu hasil tes kemampuan awal (pretest), rata-rata nilai yang dihasilkan adalah 63,7. Setelah diberikan *treatment* (perlakuan) dan dilakukan tes akhir (posttest) rata-rata nilai naik menjadi 82,4. Maka hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji paired t-test didapatkan nilai signifikan -36.090. Oleh karena nilai signifikan $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Dalam hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang telah diberikan. Dengan demikian terdapat pengaruh dari metode *Reading Guide* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 10 Lhokseumawe.

Kata Kunci: *Reading Guide, Hasil Belajar, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu kegiatan bermanfaat yang dianjurkan dalam agama Islam, perintah membaca dengan jelas tercantum dalam surat Al-Alaq ayat 1-5. Surat inilah yang kemudian menjadi dasar dari perkembangan pemikiran dan ilmu pengetahuan. Mengutip buku "Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas dan Rasa Ingin Tahu" karya Imam Musbikin, membaca adalah proses melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (Musbikin, 2021).

Tujuan dari membaca yaitu memperoleh informasi baru dan membuka wawasan berpikir seseorang. Membaca adalah suatu kunci pokok seseorang untuk dapat meraih kesuksesan dalam berbagai hal dalam kehidupan kita sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, *reading guide* merupakan strategi dalam rangka meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar, sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat (Winata, 2019).

Reading guide menjadi alat bantu membaca untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, komprehensif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa. Menggunakan *Reading guide* sebagai salah satu strategi pembelajaran, juga menjadi upaya untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, yang dengannya siswa menjadi lebih banyak partisipasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAI-BP). Tujuan model pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan akademik dan hasil belajar siswa.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kehidupan dan peradaban manusia di abad ke-21 telah mengalami banyak perubahan. Menanggapi fenomena ini, maka siswa patut dibekali dengan kompetensi dengan berbagai disiplin ilmu-ilmu terapan (Ilmu Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, Sains) yang dilengkapi dengan ilmu keagamaan (PAI-BD) sebagai kontrol dalam penerapakan pengetahuan di masyarakat. Atas dasar ini, maka para guru dituntut melakukan inovasi baru untuk dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan (Rahmah, 2022; Syahputra et al., 2022). Salah satu inovasi tersebut harus ada dalam strategi pembelajaran, guna menciptakan suasana belajar yang baru dan lebih menarik lagi.

Strategi merupakan salah satu unsur dalam proses pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan gaya belajar siswa akan membantu guru dan juga siswa untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran (Ahmadi & Prasetya, 2005). Strategi yang baik dapat membantu siswa lebih memahami materi yang sedang diberikan oleh guru kepada siswa secara efektif dan optimal. Bahkan di dalam Al-Qur'an QS. An-Nahl ayat 125: 3 sebagai berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.”

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah memerintahkan Rasul-Nya, Muhammad Saw. agar menyeru umat manusia dengan penuh hikmah, memberikan nasihat atau pembelajaran yang tepat guna, dan berbantah-bantah yang dalam hal ini dapat dimaknai sebagai kegiatan debat dan diskusi dilakukan secara baik. Anjuran melakukan dialog dan tukar pikiran, adalah dengan cara yang baik, lemah lembut, serta tutur kata yang baik. Hal demikian senada dengan firman Allah *Ta'āla* yang termakstud di dalam QS. Al-'Ankabuut: 46: “Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang *zālim* di antara mereka.” Ayat ini dapat dikolerasikan dengan strategi pembelajaran berdasarkan konsep Al-Qur'an, di mana penyampaian materi bukan hanya sekadar penyampaian secara lisan, tapi dapat dengan cara siswa membaca suatu materi yang sedang dipelajari.

Membaca merupakan salah satu tuntutan dalam kehidupan masyarakat modern, karena dengan membaca kita dapat mengetahui dan menguasai

berbagai hal. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam pengertian sempit, membaca merupakan kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh (Nurhadi, 2016; Titania et al., 2021), sehingga memudahkan guru dalam pencapaian pembelajaran.

Pembelajaran berpengaruh besar terhadap terwujudnya tujuan pendidikan, maka kegiatan proses belajar mengajar harus disampaikan dengan optimal. Pembelajaran yang tepat dalam mewujudkan tujuan pendidikan yaitu pembelajaran aktif atau disebut juga *active learning* (Baharun, 2015; Subhan, 2013) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki siswa sehingga, siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Salah satu pembelajaran aktif (*active learning*) yaitu strategi pembelajaran tipe *reading guide*.

Reading Guide merupakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk materi yang membutuhkan waktu banyak yang tidak mungkin dijelaskan semua dalam kelas dan untuk mengefektifkan waktu, maka siswa diberi tugas membaca teks yang telah ditentukan oleh guru dan siswa harus mengerjakan dengan menjawab pertanyaan atau kisi-kisi yang diberikan oleh guru (Suwardi, 2007).

Reading guide yang dijadikan model pengajaran dan pedoman dalam melatih siswa membaca dapat dilaksanakan pada saat alokasi waktu belajar mengajar di kelas tidak seimbang (tidak proporsional) dengan waktu yang tersedia. Dengan strategi ini diharapkan siswa akan lebih aktif, bukan hanya mengenal mata pelajaran, tetapi juga mampu memahaminya. Hal ini sangat memungkinkan, mengingat, dengan penerapan model ini siswa memiliki dua kegiatan sekaligus yaitu kreatif membaca, bertanya dan menjawab, sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Menurut Ismail dan Ichwan, strategi *reading guide* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan suatu panduan baku. Strategi *reading guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari (Ismail & Ichwan, 2008). Strategi pembelajaran tipe *reading guide* ini lebih mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari sumber belajar.

Berdasarkan observasi pada sekolah yang diteliti, ditemukan siswa yang kesulitan fokus atau berkonsentrasi dalam bacaan teks yang panjang, sehingga sulit memahami materi. Hal ini berdampak pada kurangnya kesiapan siswa dalam memulai pelajaran. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sejumlah guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang monoton, sehingga membuat siswa bosan dan kurang fokus. Menyikapi hal ini, perlu dicari solusi dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, yang tentunya melalui pertimbangan keadaan di kelas.

Peneliti memilih strategi pembelajaran tipe *reading guide* sebagai alternatif pembelajaran karena strategi ini telah banyak diujicoba dalam berbagai penelitian yang dianggap berhasil baik (Fransiska & Elmubarok, 2015; Manshur & Qomariyah, 2022; Sutomo, 2019). *Reading guide* dapat melatih siswa untuk belajar secara mandiri (pembelajar aktif) yang lebih fokus pada masalah yang dihadapinya dan tentunya siswa tidak cepat merasa bosan untuk membaca. Selain itu, *reading guide* memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan model ini ke dalam pembelajaran dapat menghadirkan suasana baru dalam belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan suasana seperti itu siswa lebih mudah memahami materi, dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien karena disampaikan dengan cara yang sederhana dan tidak rumit berkat partisipasi siswa yang lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran PAI-BP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimen untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel lainnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2013).

Penelitian kuantitatif ini menggunakan jenis eksperimen tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*, di mana desain ini terdapat pre-test, sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui secara akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Pada tes ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. *Test* yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut pretest.

Pretest diberikan pada kelas eksperimen (O1). Setelah dilakukan pretest, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan

Strategi pembelajaran *Reading Guide* pada materi PAI (X), pada tahap akhir peneliti memberikan posttest (O2). Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan menggunakan dokumentasi dan tes. Bentuk tes yang peneliti berikan kepada siswa sebelum dan sesudah berlangsungnya belajar adalah sebagai berikut: Pree-test yang dilakukan sebelum menggunakan *reading guide* atau sebelum melakukan eksperimen. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu memberikan pertanyaan essay kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Selanjutnya dilakukan proses penerapan strategi pembelajaran eksperimen, di mana guru memberikan perlakuan untuk dua kali pertemuan. Pertemuan pertama; guru mengajarkan siswa tentang pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Guide*, sebaliknya untuk kelas kontrol peneliti mengajarkan materi dengan menggunakan metode konvensional. Tahap selanjutnya post-test dengan memberikan tes atau pemberian soal essay setelah diterapkannya perlakuan. Setelah mendapatkan perlakuan, peneliti kembali memberikan soal kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide*.

Teknik analisis data dengan menggunakan uji instrumen berupa uji validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keshahihan suatu instrumen (Arikunto, 2019). Suatu instrumen dikatakan valid atau sahih yakni yang mempunyai validitas tinggi. Begitu pula dengan sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji validitas ini digunakan untuk menguji instrumen soal sebelum digunakan untuk *pree-test dan post-test*.

Uji validitas pada nilai hasil ujian ini menggunakan *korelasi Product Moment* menggunakan bantuan aplikasi *Ms Excel2010* sebagai alat terhadap data. Selanjutnya uji hipotesis setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan homogen, apabila data populasi berdistribusi normal dan populasi berdistribusi homogen maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji *paired sample T-test*. Uji *-t* berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Perhitungan pada penelitian ini menggunakan SPSS 25. Untuk mengambil keputusan dapat dilihat setelah melakukan analisis data, yaitu: Jika signifikansi $< 0,05$ menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan. Jika signifikansi $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang terkumpul serta pengujian yang telah dilakukan dari uji instrumen sampai hipotesis, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan strategi pembelajaran tipe *reading guide* terhadap hasil belajar siswa. Strategi ini memiliki kelebihan yakni siswa lebih berperan aktif dalam menjawab pertanyaan yang ada di lembar kerja, lalu siswa lebih mudah memahami karena sebelumnya guru menjelaskan yang kemudian siswa membaca panduan kembali materi yang telah diberikan untuk menjawab pertanyaan di mana hal tersebut menjadikan siswa lebih fokus untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru sehingga lebih cepat diselesaikan dalam kelas. Selain itu juga, dapat memotivasi siswa untuk senang membaca, serta menjadikan keadaan kelas lebih kondusif.

Pernyataan di atas dapat dibuktikan dengan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas ini untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Sesuai hasil dari analisis dibuktikan bahwa nilai P-value pada Exact signifikansi $0,972 > 0,05$, artinya data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kemudian uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan homogen atau tidak. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,0565 > 0,05$, maka dinyatakan bahwa kelas eksperimen berasal dari varians yang homogen.

Kemudian adanya pengaruh hasil belajar penggunaan strategi pembelajaran tipe *reading guide* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP kelas VIII di SMPN 10 Lhokseumawe dibuktikan dengan hasil statistik deskriptif di mana kelas eksperimen pada tes awal sebelum diberikan *treatment* diperoleh nilai standar deviasi pretest yaitu 14.989 dan Meannya yaitu 63.7. Lalu, pada tes akhir setelah diberikan *treatment* pada kelas eksperimen nilai standar deviasi pada posttest sebesar 21.261 dan meannya yaitu 82.4, artinya terdapat variasi pada data yang diperoleh. Terlihat jelas bahwa ada peningkatan belajar dari awal hingga akhir pembelajaran.

Hasil belajar akan mengalami peningkatan dikarenakan dalam penggunaan strategi *reading guide* ini bukan sekedar belajar mendengarkan penjelasan guru kemudian diberikan soal yang kemudian menjawab pertanyaan tanpa dibatasi waktu, sehingga hal tersebut membuat siswa belajar dengan sesuka hatinya dan membuat siswa tidak

bersungguh-sungguh atau bermain-main dalam menjawab pertanyaan sehingga kelas menjadi ribut.

Dengan strategi *reading guide* siswa menjadi lebih fokus dalam memahami materi karena dalam proses pembelajaran melalui strategi ini, guru menjelaskan kemudian memberikan panduan materi yang berbentuk bagan sekaligus menyertakan gambar sehingga menarik untuk dibaca oleh siswa. Selanjutnya dimunculkan pula daftar pertanyaan, di mana siswa harus menjawab pertanyaan dengan batasan waktu tertentu. Sehingga siswa akan lebih fokus dalam memahami materi karena siswa dituntut untuk membaca panduan materi dan selanjutnya menjawab pertanyaan. Dalam aktivitas inilah para siswa menjadi fokus dan bersungguh-sungguh untuk menjawab pertanyaan sehingga kelas menjadi kondusif dan menyenangkan.

Berdasarkan analisis di atas, hasil dari pengujian hipotesis adalah terdapat pengaruh hasil belajar dalam penggunaan strategi pembelajaran tipe *reading guide* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP kelas VIII di SMPN 10 Lhokseumawe. Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran dari awal hingga akhir di mana siswa lebih fokus dalam memahami materi dengan membaca panduan yang telah diberikan oleh guru serta diberikan daftar pertanyaan. Siswa terfokus untuk mencari jawaban dan menjadikan kelas lebih efektif dan pembelajaran menjadi efisien dengan suasana yang menyenangkan. Kondisi ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ismail dan Ichwan, di mana strategi *reading guide* dapat membantu peserta didik fokus dalam memahami suatu materi pokok yang lebih mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari sumber belajar atau panduan (Ismail & Ichwan, 2008).

Hasil Penelitian ini juga senada dengan Manshur dkk. yang menemukan, bahwa strategi *reading guide* dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup kuat. Terdapat pengaruh antara strategi *reading guide* dengan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak sebesar 0,5960 (Manshur & Qomariyah, 2022). Begitu pula dengan hasil penelitian Andela yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *reading guide* dalam meningkatkan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di SD Negeri 1 Bantan (Arisca, 2021).

Walaupun strategi ini dapat mempengaruhi pada hasil belajar siswa, namun dalam pelaksanaannya peneliti juga tidak luput dari kendala, antara lain adalah: terdapat siswa yang tidak hadir sehingga tidak seluruh siswa

dapat mengikuti *treatment* ini. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan menjadikan siswa lebih bersemangat maka guru memberikan penghargaan atau hadiah untuk siswa yang sudah berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah diberikan.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran tipe *reading guide* terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan pada hasil tes kemampuan awal (pretest), di mana rata-rata (mean) nilai yang dihasilkan yaitu 63,7. Setelah diberikan *treatment* (perlakuan) dan dilakukan tes akhir (posttest) rata-rata nilai meningkat menjadi 82,4. Maka hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji paired t-test didapatkan nilai signifikan -36.090.

Oleh karena nilai signifikan $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Dalam hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang telah diberikan. Dengan demikian terdapat pengaruh dari strategi pembelajaran tipe *reading guide* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP di SMP Negeri 10 Lhokseumawe. Dikarekan penelitian ini masih dalam bentuk prelimeneteri (penelitian tahap awal) maka perlu dilakukan penelitian selanjutnya, yaitu tahap quasi-eksperimen guna pengembangan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (2005). Strategi Pembelajaran Untuk Fakultas Tarbiyah. *Bandung: Pustaka Setia*.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka cipta.
- Arisca, A. (2021). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Reading Guide dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di SD Negeri 1 Bantan*. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
- Baharun, H. (2015). Penerapan pembelajaran active learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan, 1(1)*.
- Fransiska, F., & Elmubarok, Z. (2015). Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Ips Man Demak. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching, 4(1)*.

- 10.15294/LA.V4I1.7634.
- Ismail, S. M., & Ichwan, M. N. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan)*. Rasail Media Group.
- Manshur, A., & Qomariyah, N. (2022). Pengaruh Strategi Reading Guide terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 261–268. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1425>.
- Musbikin, I. (2021). *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas dan Rasa Ingin Tahu*. Nusamedia.
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Bumi Aksara.
- Rahmah, S. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Strategi Pembelajaran Poster Session dan Audio Visual pada Materi Tajhiz Jenazah. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(2), 221–230. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.786>.
- Subhan, A. (2013). *Penerapan Strategi Belajar Aktif (Active Learning Strategy) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Nurul Hidayah*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penilitin Kuantitatif, Kulitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutomo, M. (2019). Penerapan Reading Guide Dalam Pembelajaran Di Madrasah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 134–149. <https://doi.org/10.36835/au.v1i1.169>.
- Suwardi. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. JP Book.
- Syahputra, R. E., Wahidah, W., & Afna, M. (2022). Interactive Multimedia for Teaching Writing Descriptive Text to Junior High School Students. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(2), 183–198. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.635>.
- Titania, R. B., Bahtiar, R. S., & Jarmani, J. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menyimak dengan Menggunakan Metode Speed Reading pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 11–19. <http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v3i2.923>.
- Winata, Y. A. (2019). *Penerapan Metode Active Learning Tipe Reading Guide Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Terpadu Ainul Ulum Pulung Ponorogo*. IAIN PONOROGO.